

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat saat ini sudah tidak pasif lagi dalam menanggapi situasi sakit maupun gangguan ringan kesehatannya. Mereka sudah tidak lagi segan minum obat pilihan sendiri untuk menangkal gangguan tersebut. Swamedikasi merupakan upaya pengobatan yang dilakukan sendiri. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat seperti : demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, cacingan, diare, penyakit kulit dan lain-lain. Swamedikasi menjadi alternatif yang diambil masyarakat untuk meningkatkan keterjangkauan pengobatan. Pada pelaksanaannya swamedikasi dapat menjadi sumber terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) karena keterbatasan pengetahuan masyarakat akan obat dan penggunaannya (Depkes, 2006). Obat yang paling banyak digunakan untuk menyembuhkan atau mengurangi demam, sakit kepala dan nyeri adalah golongan analgetik-antipiretik. Sebagian besar analgetik-antipiretik yang beredar adalah merupakan obat bebas dan obat bebas terbatas yang banyak dipasarkan dan mudah didapat baik di toko, apotek bahkan di warung (Supardi, 2002).

Analgesik atau analgetik adalah obat yang digunakan untuk mengurangi atau menghilangkan rasa sakit atau obat-obat penghilang nyeri tanpa menghilangkan kesadaran. Obat ini digunakan untuk membantu meredakan sakit, sadar tidak sadar kita sering menggunakannya misalnya ketika sakit kepala atau sakit gigi, salah satu komponen obat yang kita minum biasanya mengandung analgesik atau pereda nyeri.

Antipiretik adalah zat-zat mengurangi suhu tubuh atau obat untuk menurunkan panas. Hanya menurunkan temperatur tubuh saat panas tidak

efektik untuk orang normal. Dapat menurunkan panas karena dapat menghambat prostatglandin pada CNS (*CENTRAL NERVOUS SYSTEM*)

Penggunaan analgetik dan antipiretik yang tidak tepat dapat menyebabkan peningkatan angka kesakitan dan kematian serta penurunan kualitas hidup, juga dapat meningkatkan penyalahgunaan sumber daya kesehatan dan meningkatkan biaya perawatan kesehatan. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap penggunaan obat. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan dan pengetahuan, akan berpengaruh terhadap penggunaan obat secara benar (Karami dkk., 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui Pengetahuan, Sikap dan Penggunaan Obat Analgetik dan Antipiretik di Apotek Eltiana, Kota Cimahi

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang di atas maka dalam penelitian ini dapat di rumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan terhadap obat analgesik dan antipiretik pada pasien Apotek Eltiana
2. Bagaimanan gambaran swamedikasi pada pemilihan obat analgetik dan antipiretik pada pasien di apotek Eltiana Farma

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pada penelitian ini dapat di simpulkan tujuan penelitian ini :

1. Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap terhadap obat analgetik dan antipiretik pada Pasien Apotek Eltiana
2. Mengetahui gambaran dari swamedikasi terhadap obat analgetik dan antipiretik

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian maka dapat disimpulkan manfaat penelitian antara lain :

1. Pasien di Apotek Eltiana dapat mengetahui fungsi dari obat analgetik dan antipiretik
2. Pasien di Apotek Eltiana dapat mengetahui obat analgetik dan antipiretik yang tepat untuk penyakit demam, sakit kepala dan nyeri